

Institutional Strategic Plan in realizing International Schools at Al Falah Deltasari Middle School Sidoarjo

[Rencana Strategis Kelembagaan Dalam Mewujudkan Sekolah Internasional Di SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo]

Kusumoning Tiyas Utami¹⁾, Budi Haryanto^{*2)}

¹⁾ Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam*, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: (budihiaryanto@umsida.ac.id}

Abstract. The community's demand for high quality education at Al Falah Deltasari Middle School makes the school strive to continue to maintain the quality of its management while adhering to the Koran and Al Hadith. The school's quality meets 8 national standards, so it will be developed into an international school. Al Falah Deltasari Middle School has been accredited A (Excellent). This is inseparable from the hard work of all school stakeholders. This research was conducted using quantitative methods. The data collection technique is observation of students, parents and teachers and then analyzed using the normality test. There are 2 factors that influence school development, namely internal and external analysis. Internal analysis is measuring the school's capabilities regarding the school's weaknesses and strengths. External analysis is measuring external factors that can be used to help develop the school, for example parents and the surrounding community. Making a School Development Plan really helps schools plan long-term activities and programs so that the school does not stop making improvements so that the targets set are achieved well.

. **Keywords** - quality, international schools, analysis

Abstrak. Tuntutan masyarakat terhadap mutu pendidikan yang tinggi di SMP Al Falah Deltasari membuat sekolah berusaha terus menjaga kualitas pengelolaannya tetap berpegang pada Al Quran dan Al Hadist. Mutu sekolah sudah memenuhi 8 standar nasional, maka akan dikembangkan menjadi sekolah internasional. SMP Al Falah Deltasari telah terakreditasi A (Unggul). Hal ini tidak terlepas dari kerja keras seluruh stake holder sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi terhadap siswa, orang tua dan guru serta kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas. Ada 2 faktor yang mempengaruhi berkembangnya sekolah yaitu analisis internal dan eksternal. Analisis internal adalah mengukur kemampuan sekolah tentang kelemahan dan keunggulan sekolah. Analisis eksternal adalah mengukur faktor eksternal yang bisa dimanfaatkan turut mengembangkan sekolah misalnya orang tua dan masyarakat sekitar. Pembuatan Rencana Pengembangan Sekolah ini sangat membantu sekolah merencanakan kegiatan dan program jangka panjang sehingga sekolah tidak berhenti melakukan perbaikan agar target yang dicanangkan tercapai dengan baik.

Kata Kunci – mutu, sekolah internasional, analisis

I. PENDAHULUAN

SMP Al Falah Deltasari merupakan satuan pendidikan jenjang menengah di bawah naungan Yayasan masjid Al Falah Surabaya. Dalam operasionalnya Yayasan masjid Al Falah menunjuk LPF (Lembaga Pendidikan Al Falah) menjadi lembaga yang mengurusi semua sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan masjid Al Falah mulai dari play grub, TK, SD, SMP dan SMA. Dalam perjalannya, LPF (Lembaga Pendidikan Al Falah) sejak tahun 1979 telah banyak memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara berupa hasil pendidikan bermutu. Sejalan dengan tuntutan masyarakat yang lebih besar terhadap mutu pendidikan, LPF berusaha terus menerus untuk menjaga kualitas pengelolaan sekolah dengan tetap berpegang pada Al Quran dan Al Hadist. Selama ini kualitas SMP Al Falah Deltasari sudah memenuhi 8 standar nasional bahkan lebih, maka dari itu sekolah ini akan mengembangkan diri menjadi sekolah internasional. Dan SMP Al Falah Deltasari juga telah terakreditasi A (Unggul) dengan nilai 93. Hal ini tidak terlepas dari kerja keras seluruh stake holder yang ada di sekolah seperti guru, karyawan, siswa, orang tua, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo serta Masyarakat sekitar.

Kurikulum yang dipakai saat ini di SMP Al Falah Deltasari ada 3 (tiga) yaitu kurikulum merdeka yang diberlakukan secara nasional oleh pemerintah, kurikulum Kaffah yaitu kurikulum khas Al Falah yang menyangkut tentang pembelajaran Baca Tulis Al Quran (BTQ) dan bahasa Arab serta kurikulum Cambridge yang sedang dikembangkan dan disiapkan agar bisa menjadi sekolah internasional.

Jadi, pemberlakuan kurikulum Cambridge di SMP Al Falah Deltasari mulai tahun ini sangat sejalan dengan kurikulum yang sedang dijalankan oleh pemerintah yaitu kurikulum Merdeka. SMP Al Falah Deltasari sendiri termasuk sebagai salah satu dari beberapa sekolah pilihan di Sidoarjo yang menjadi sekolah penggerak Angkatan I, sehingga sejak tahun 2021 sekolah ini sudah menjadi pelopor dalam menjalankan kurikulum Merdeka.

II. METODE

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data adalah observasi terhadap siswa, orang tua siswa dan guru kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas

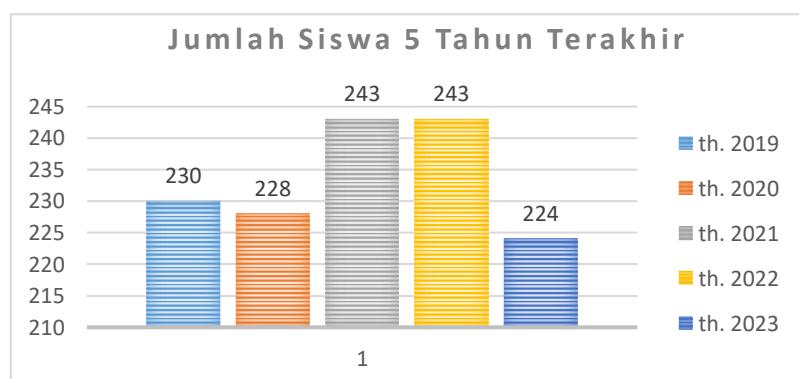
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Situasi Dan Kondisi Smp Al Falah Deltasari

A. 1. Analisis Kondisi Lingkungan Internal

Antusiasme para orang tua untuk menyekolahkan di SMP AL Falah Deltasari bisa dilihat salah satunya dari pendaftaran sistem Inden yang dibuka sejak 1 tahun sebelum tahun ajaran berlangsung. Hampir 50 % dari jumlah pendaftar di sekolah ini adalah pendaftar yang sudah inden sejak 1 tahun yang lalu yang artinya sejak anaknya masih di kelas 5 SD, orang tua sudah mendaftarkan anaknya di sekolah ini. Semua ini dilakukan agar bisa mendaftar lebih awal dan bisa memenuhi kuota di sekolah atau dengan kata lain tidak ketinggalan mendaftar atau kuota sudah tertutup. Memang Di SMP Al Falah Deltasari sendiri juga menerapkan kuota yang terbatas. Hal ini mengingat keterbatasan dari jumlah kelas dan sarana prasarana yang ada di sekolah.

Tabel 1.1 Data Jumlah Siswa (Data siswa SMP Al Falah Deltasari tahun 2023)



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa selama 5 tahun belakangan ini jumlah siswa siswi di SMP Al Falah Deltasari bisa dikatakan stabil, bahkan terjadi kenaikan di tahun 2021. Terjadinya penurunan jumlah siswa di tahun 2023 diakibatkan adanya pandemic Covid 19 yang melanda dunia pada tahun 2021 sehingga banyak wali murid yang memilih untuk tidak menyekolahkan anaknya di sekolah umum tetapi memilih home schooling untuk menjaga keamanan dan kesehatan anak-anaknya.

Semua guru dan peserta didik di SMP Al Falah Deltasari ini adalah beragama Islam. Jadi tidak ada perbedaan dalam beragama. Namun dari segi sosial, ekonomi, pendidikan, suku, ras dan pekerjaan orang tua tetap ada perbedaan. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan budaya mutu ini adalah terwujudnya prestasi akademik siswa yang optimal bahkan bisa sampai internasional, rata-rata nilai ujian dan raport sangat baik, lulusan diterima di sekolah terkenal di dalam dan luar negeri, serta siswa berkarakter dan berakhlak mulia.[12]

A.2 Kondisi SDM dan Humas

Berdasarkan yang dituliskan oleh D. Elfrida dalam jurnalnya bahwa sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam proses manajemen dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.[13] Jenjang pendidikan pegawai SMP Al Falah Deltasari terutama guru sebagian besar masih strata S1 (sarjana), dan sejak tahun 2001 banyak guru menempuh S2 dengan biaya mandiri. Mulai tahun 2009, tiga (3) guru menempuh S2 dengan biaya pemerintah yaitu pada program sekolah RSBI yang lalu. Dan S2 yang ditempuh pun sebagian dilakukan di Universitas yang ada di Thailand, sehingga punya ijazah Internasional. Pada tahun ini ada 2 guru yang sedang menempuh program S2.

Dari data penggolongan umur atau usia, pegawai dan guru SMP Al Falah Deltasari pada tahun 2023 yang usianya 36 tahun ke atas mencapai 70%, dan di atas 40 tahun mencapai 55%, Dengan kondisi pegawai tersebut memberikan konsekuensi biaya kesejahteraan semakin tahun semakin meningkat. Semakin banyak guru yang berusia matang dan masa kerja yang lebih lama maka diharapkan kompetensi dan pengalaman tenaga pendidik semakin profesional, sehingga bisa mendongkrak prestasi siswa dan guru yang ada di SMP Al Falah Deltasari sehingga tingkat kepercayaan orang tua untuk menyekolahkan putra-putrinya di sini semakin meningkat pula.

Dari tabel data kepegawaian yang di SMP Al Falah Deltasari ini juga menunjukkan bahwa banyak guru dan tenaga kependidikan yang tetap setia dan komit untuk mengabdikan diri di sekolah ini. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan di sekolah ini sangat tinggi sehingga tidak ingin berpindah ke lain hati, meskipun banyak tawaran dari sekolah lain bahkan tawaran untuk menjadi pegawai negeri pun saat ini sangat mudah.

Tabel 1.2 Data Jumlah Pegawai Menurut Usia
(Data guru SMP Al Falah Deltasari tahun 2023)

No	Usia	Jumlah	Persentase	Masa Kerja
1	<=30 th	5	12,5%	2 – 5 thn
2	31 - 35 th	7	17,5%	5 – 10 thn
3	36 - 40 th	6	15%	5 – 10 thn
4	41 - 45 th	7	17,5%	10 – 15 thn
5	> 45 th	15	37,5%	15 – 30 thn
	JUMLAH	40	100%	

Tabel 1.3 Data Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian
(Data guru SMP Al Falah Deltasari tahun 2023)

No.	Status Pegawai	SMP	Prosentase	Masa Kerja
1	Pegawai Tetap	36	50,7%	> 5 thn
2	Honorer	17	23,9 %	>2 thn
3	Part Time	1	1,4 %	>2 thn
4	Ekskul	17	24 %	>2 thn
	Jumlah	71	100%	

A.3. Tingkat Kepercayaan Masyarakat

Tabel 1.4 Data Jenis Pekerjaan Orang Tua Siswa
(Data siswa SMP Al Falah Deltasari tahun 2023)



Grafik di atas menggambarkan penyebaran jenis pekerjaan orang tua wali murid SMP Al Falah Deltasari Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini menggambarkan bahwa semua orang tua wali murid adalah mempunyai pekerjaan tetap dan penghasilan yang memadai untuk dapat menyekolahkan putra/putri mereka ke SMP Al Falah Deltasari. Dapat dilihat juga bahwa untuk orang tua muslim yang mempunyai tingkat pendapatan menengah ke atas akan memilih juga sekolah Islam dengan kualitas yang bagus juga walaupun dengan biaya yang agak mahal. Sebagai sekolah Islam yang sudah mempunyai branding yang bagus, maka SMP Al Falah Deltasari menjadi salah satu sekolah pilihan yang dicari oleh orang tua siswa.

B. Analisis Kondisi Eksternal

Pembangunan pendidikan tidak dapat lepas dari perkembangan lingkungan strategis, baik nasional maupun global. Pendidikan harus dibangun dalam keterkaitannya secara fungsional dengan berbagai kehidupan yang memiliki persoalan dan tantangan yang semakin kompleks. Dalam konteks demikian, pendidikan tidak dapat lepas dan terkait dengan dimensi yang meliputi dimensi sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Selama otonomi pendidikan dijalankan dengan kewenangan daerah masing-masing, ternyata ada dampak pada tata kelola di SMP Al Falah Deltasari. Dampak tersebut berpengaruh langsung maupun tidak langsung, dan yang perlu diantisipasi adalah kebijakan yang berdampak kurang menguntungkan, sehingga dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah tetap berjalan dengan baik.

Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) SMP Al Falah Deltasari ini ini disusun dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Memberikan gambaran keadaan sekolah untuk lima tahun yang akan datang
- b. Sebagai pedoman untuk menentukan arah kebijakan sekolah dan komitmen bersama seluruh civitas di sekolah
- c. Sebagai acuan dalam menentukan skala prioritas program
- d. Memacu peningkatan prestasi sekolah dalam bentuk pengembangan fisik maupun non fisik
- e. Bisa menggugah peran serta orangtua dan masyarakat dalam upaya berinteraksi secara aktif dalam pengembangan program sekolah
- f. Dapat mendorong pemerintah dan instansi terkait lainnya untuk memberikan pembinaan maupun kerjasamanya dalam program pengembangan sekolah
- g. Untuk monitoring dan evaluasi sehingga mengetahui tingkat keberhasilan suatu program kegiatan dengan mengacu pada rencana pengembangan sekolah ini
- h. Membantu siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga semua siswa dapat berprestasi dan menjadi juara dalam bidangnya masing-masing.
- i. Mengembangkan kemampuan berbahasa asing untuk semua siswa
- j. Mempermudah dan mempermudah kesempatan siswa untuk bisa melanjutkan sekolah di sekolah terbaik di seluruh dunia.

SMP Al Falah Deltasari memiliki visi Berakidah mantap, Berakhhlak mulia dan berprestasi global berdasarkan Al Qur'an dan Al Hadits. Visi SMP Al Falah Deltasari telah ditetapkan dengan memperhatikan tujuan pendidikan nasional, potensi perkembangan kebutuhan dan kepentingan peserta didik serta kepentingan daerah, nasional, dan internasional.

SMP Al Falah Deltasari menetapkan indikator visi yang dirumuskan menjadi 8B dan juga menjadi SKL untuk mencapai visi sekolah, yaitu:

- Peserta didik yang berakidah mantap dan berakhhlak mulia adalah peserta didik yang :
 - 1) Bertaqwah dan teguh dalam iman
 - 2) Beribadah dengan tekun dan istiqomah
 - 3) Berbuat baik kepada orang tua, sesama, dan lingkungan.
- Peserta didik yang berprestasi global adalah peserta didik yang:
 - 4) Berketrampilan dan berkecakapan hidup
 - 5) Berkesamptaan, berdaya juang dan berjiwa pemimpin
 - 6) Berprestasi akademis dan non akademis baik di tingkat nasional maupun internasional
 - 7) Bersemangat kebangsaan dan berwawasan global
 - 8) Berjiwa merdeka dalam belajar

SMP Al Falah Deltasari merumuskan misinya adalah menjadi sekolah Islam yang bermutu, memiliki kecakapan hidup dan berwawasan global. Indikator misi dijabarkan sebagai berikut, yaitu:

1. Mengintegrasikan *Al Qur'an* dan *Al Hadits* dalam pembelajaran.
2. Mengembangkan pembiasaan beribadah.
3. Mengembangkan pembiasaan akhlak mulia peserta didik.
4. Mengembangkan potensi kecakapan hidup peserta didik.
5. Mengembangkan jiwa kepemimpinan peserta didik.

6. Membudayakan berpikir holistik dan berwawasan global.
7. Mengembangkan sekolah islam yang berprestasi optimal.
8. Mewujudkan sekolah yang menyenangkan
9. Membersamai orang tua mewujudkan anak berakhlak mulia.

Strategi yang bisa dilaksanakan untuk rencana pengembangan kurikulum SMP Al Falah Deltasari adalah seperti terlihat pada gambar berikut ini.



VII. SIMPULAN

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi berkembangnya sekolah yaitu analisis internal dan eksternal. Analisis internal adalah mengukur kemampuan dari sekolah itu sendiri dimana letak kelemahan dan keunggulan sekolah tersebut. Sedangkan analisis eksternal adalah kita akan mengukur faktor eksternal yang bisa kita manfaatkan untuk turut mengembangkan sekolah misalnya faktor orang tua dan lingkungan sekitar sekolah. Maka pembuatan Rencana Pengembangan Sekolah ini akan sangat membantu untuk sekolah bisa merencanakan kegiatan dan program jangka panjangnya sehingga sekolah tidak akan pernah berhenti untuk melakukan perbaikan terus menerus agar target yang sudah dicanangkan jauh hari bisa tercapai dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang terbesar saya haturkan buat seluruh sanak saudara tercinta yang telah mendukung kegiatan penelitian ini baik secara moril materiil. Dan tak lupa juga buat teman guru, siswa, orang tua siswa di sekolah yang begitu sukarela dan tanpa pamrih sudah membantu keberhasilan daari penelitian ini. Dan yang terakhir adalah ucapan terima kasih juga kepada seluruh dosen, karyawan dan teman kuliah yang selalu kompak dan saling membantu. Semoga Allah selalu memudahkan segala upaya kita dalam rangka kebaikan.

REFERENSI

- [1] “PP-2005-19-SNP”.
- [2] “PP Nomor 13 Tahun 2015”.
- [3] H. Widystono, P. Kurikulum, and B. Kemdiknas, “Pengembangan Kurikulum Sekolah Bertaraf Internasional.”
- [4] “kepmendikbudristek_2022_56 Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka”.
- [5] M. Cholilah, A. G. P. Tatuwo, Komariah, and S. P. Rosdiana, “Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21,” *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 1, no. 02, 2023, doi: 10.58812/spp.v1i02.110.
- [6] M. Suryaman, *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*. 2020. [Online]. Available:

- <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956> Tersediadi:<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956>
- [7] D. Elfrida, H. Santosa, and T. A. Soefijanto, "Pengaruh Kompetensi Guru dan Implementasi Kurikulum Asing Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Internasional Jakarta Utara," *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, vol. 4, no. 1, p. 53, May 2020, doi: 10.29240/jsmp.v4i1.1358.
- [8] H. Wardani and F. D. Nugroho, "Integrasi Kurikulum Nasional Dan Cambridge Curriculum Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris," *Curric J*, vol. 9, no. 2, 2016.
- [9] I. Lestari, A. Habibah, A. Khoiriyah, and F. Indriyani, "Pengembangan Pendidikan melalui Sekolah Bertaraf Internasional," *TSAQOFAH*, vol. 2, no. 1, 2022, doi: 10.58578/tsaqofah.v2i1.267.
- [10] R. A. Christiana, A. Supriyanto, and J. Juharyanto, "Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, vol. 2, no. 4, 2022, doi: 10.17977/um065v2i42022p288-295.
- [11] A. A. Ramadianti, "Analisis Global Implementasi Kurikulum Cambridge dalam Dunia Pendidikan," *Ecodunamika*, 2021.
- [12] S. N. Harni, "Implementasi Manajemen Budaya Mutu Dalam Rangka Mewujudkan Prestasi Akademik," *Volume 4 No. 1 Juni 2021 p-ISSN: 2622-772X e-ISSN: 2622-3694* , Jun. 2021.
- [13] D. Elfrida, H. Santosa, and T. A. Soefijanto, "Pengaruh Kompetensi Guru dan Implementasi Kurikulum Asing Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Internasional Jakarta Utara," *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, vol. 4, no. 1, p. 53, May 2020, doi: 10.29240/jsmp.v4i1.1358.
- [14] Y. Suhardi, Z. Zulkarnaini, A. Burda, A. Darmawan, and A. N. Klarisah, "Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pelanggan," *Jurnal STEI Ekonomi*, vol. 31, no. 02, 2022, doi: 10.36406/jemi.v31i02.718.